

**PENGEMBANGAN SI/TI DI BISNIS ORGANISASI UMKM
MENGUNAKAN TOGAF ADM**



Nama Kelompok :

M. Faisol Fikri (1461700200)

Ahmad Farid (1461700217)

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945

SURABAYA

2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan artikel. Tidak lupa shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah SAW yang syafa'atnya kita nantikan kelak.

Penulisan artikel berjudul "Pengembangan SI/TI Dengan Menggunakan TOGAF ADM" dapat diselesaikan karena bantuan banyak pihak. Kami berharap artikel tentang pengembangan SI/TI dengan menggunakan TOGAF ADM dapat menjadi referensi bagi pihak yang tertarik pada pengembangan teknologi. Selain itu, kami juga berharap agar pembaca mendapatkan sudut pandang baru setelah membaca artikel ini.

Penulis menyadari artikel bertema teknologi ini masih memerlukan penyempurnaan. Kami menerima segala bentuk kritik dan saran pembaca demi penyempurnaan artikel. Apabila terdapat banyak kesalahan pada artikel ini, kami memohon maaf.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Akhir kata, semoga artikel ini dapat bermanfaat. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Surabaya, 13 Januari 2021

Penulis

ABSTRAK

Pembuatan SI/TI saat ini masih memiliki kekurangan dalam bidang pengembangan dikarenakan kurang memerhatikan perencanaan strategi dalam pengembangannya. Dalam hal ini perencanaan strategi yang dimaksud berupa blueprint yang mampu memetakan perencanaan strategi terkait pengembangan SI/TI, yang nantinya blueprint ini digunakan sebagai acuan dalam pengembangan SI/TI. Dalam pengembangan SI/TI juga harus memerhatikan metode-metode untuk membangun arsitektur enterprise yang salah satunya TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*). Hasil yang diperoleh adalah blueprint perencanaan strategi pengembangan SI/TI. Dalam hal ini penulis memanfaatkan fitur blueprint pada TOGAF ADM untuk membangun arsitektur enterprise dari Bisnis Organisasi UMKM.

Kata Kunci: *Blueprint*, TOGAF ADM, Ward & Pepp

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	1
1.3 Tujuan dan Manfaat	1
1.4 Metode Penelitian	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Pengertian Arsitektur Enterprise.....	3
2.2 Pengertian TOGAF ADM	3
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	4
3.1 Metode Perencanaan Strategis SI/TI Versi Ward & Peppard	4
3.2 Hasil Analisis metode TOGAF ADM dan Ward & Peppard	5
3.3 Blueprint Arsitektur Enterprise Bisnis Organisasi.....	7
4. PENUTUP	8
Kesimpulan	8
REFERENSI.....	9

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan teknologi yang begitu pesat ini pemanfaatan SI/TI sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang entah itu pada bidang kesehatan, pendidikan, industri, dll. Salah satu manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi informasi adalah peningkatan akurasi dan kecepatan informasi yang sangat membantu kegiatan operasional lembaga atau organisasi tersebut. (Hermanto, Mandita and Supangat, 2016). SI/TI itu sendiri merupakan suatu sistem yang berisi informasi – informasi yang membantu, mengubah, menyimpan mengomunikasikan, atau menyebarkan informasi itu sendiri.

Penyebab kegagalan dalam pengembangan SI/TI suatu organisasi dalam menerapkan SI/TI adalah perencanaan strategi dalam pengembangan SI/TI yang kurang matang terhadap implementasi SI/TI. Perencanaan implementasi SI/TI harus diselaraskan antara strategis SI/TI dan strategi bisnis organisasi (Ward dan Peppard, 2002). Untuk menanggulangi kegagalan tersebut perlu adanya perencanaan strategi berupa *blueprint SI/TI* untuk memetakan dan menyediakan perencanaan jangka panjang yang tepat guna.

Dalam mengembangkan SI/TI diperlukan sebuah kerangka kerja untuk merencanakan, merancang, dan mengelola infrastruktur SI/TI yang disebut *Arsitektur Enterprise (AE)*. Pemilihan EA adalah karena EA dipandang sebagai sebuah pendekatan logis, komprehensif dan holistik untuk merancang dan mengimplementasikan sistem dan komponen sistem secara bersamaan. Dengan kata lain, EA mengintegrasikan SI/TI di dalam suatu arsitektur (Parizeau, 2002).

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana membuat blueprint SI/TI UMKM ?
2. Apa saja langkah – langkah TOGAF ADM ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Supaya mengetahui langkah – langkah dalam membuat blueprint.
2. Memperlihatkan secara utuh langkah – langkah TOGAF ADM.

1.4 Metode Penelitian

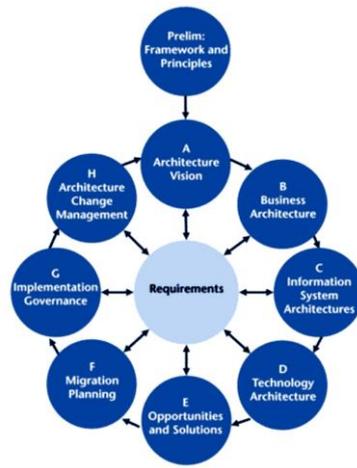
1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung prosedur yang sedang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi saat ini dan juga memahami permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan prosedur pelayanan perusahaan atau organisasi.

1.4.2 Sistem Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku dengan mencari referensi dan teori yang terdapat pada buku tersebut yang tentunya berhubungan dengan informasi mengenai arsitektur enterprise.

1.4.3 Architecture Development Method (ADM)



Gambar 1 *Architecture Development Method*

Architecture Development Method (ADM) adalah inti dari TOGAF. ADM sendiri adalah pedekatan langkah demi langkah untuk mengembangkan Enterprise Architecture. ADM bisa digunakan untuk membuat sebuah framework arsitektur, mengembangkan isi arsitektur, peralihan dan pengelolaan realisasi arsitektur-arsitektur (TOGAF, 2009). Adapun tahapan TOGAF ADM adalah :

1. Fase preliminary: framework and priciples
2. Fase requirements management
 - a. Architecture Vision
 - b. Business Architecture
 - c. Information System Architecture
 - d. Technology Architecture
 - e. Opportunities and Solution
 - f. Migration Planning
 - g. Implementation Governance
 - h. Architecture Change Management

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise merupakan adalah sebuah penjelasan eksplisit dan dokumentasi mengenai hubungan antara manajemen, proses bisnis, dan teknologi informasi yang dimana hal ini menggambarkan “arsitektur saat ini” dan “arsitektur target” untuk memasukkan aturan, standar, dan siklus hidup sistem informasi untuk mengoptimalkan dan memelihara lingkungan organisasi yang ingin menciptakan dan memelihara dengan mengelola portofolio IT (Vangoslava and Gunawan, 2017).

2.2 Pengertian TOGAF ADM

TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) merupakan sebuah framework yang dikembangkan oleh *The Open Group's Architecture Framework* pada tahun 1995. Pada awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat tapi pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pada dunia pendidikan (Rizky and Firmansyah, 2017).

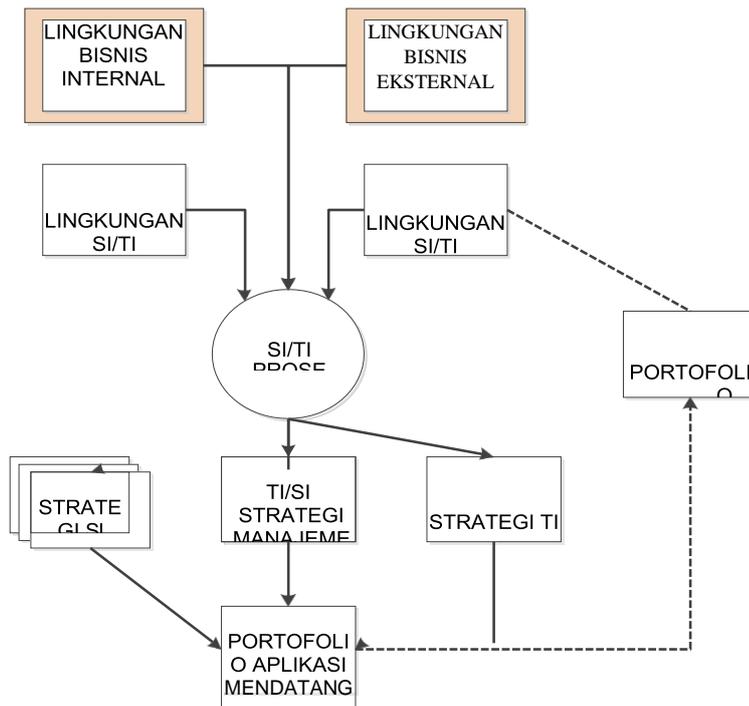
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Perencanaan Strategis SI/TI Versi Ward & Peppard

Pendekatan metode Ward & Peppard (2002) menyediakan analisis mendalam mengenai perencanaan strategis sebuah organisasi terutama pada bagian lingkungan bisnis. Model ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: masukan, keluaran dan aktifitas utama.

1. Masukan terdiri atas:
 - a. Lingkungan bisnis internal: Strategi bisnis yang sedang digunakan, tujuan, sumberdaya, proses-proses dan budaya dan nilai dari bisnis.
 - b. Lingkungan bisnis eksternal: Iklim ekonomi, industri dan kompetisi di dalam organisasi.
 - c. Lingkungan TI internal: perspektif TI dalam organisasi saat ini, kematangan, cakupan bisnis dan kontribusi untuk mencapai tujuan organisasi, kemampuan, sumberdaya, dan infrastruktur teknologi. Portofolio sistem saat ini atau sistem yang sedang dibangun, dianggarkan namun belum dilaksanakan juga termasuk dalam lingkungan TI internal.
 - d. Lingkungan TI eksternal: tren teknologi dan peluang dan penggunaan TI oleh pengguna selain organisasi antara lain pelanggan, pesaing dan supplier.

2. Keluaran terdiri atas:
 - a. Strategi manajemen TI: elemen-elemen umum dari strategi yang dijalankan dalam sebuah organisasi.
 - b. Strategi Sistem Informasi Bisnis: pedoman bagaimana setiap unit atau fungsi menjalankan TI dengan baik untuk mencapai tujuan bisnis.
 - c. Aplikasi Portofolio: penggambaran arsitektur informasi dari setiap unit. Portofolio/Blueprint digunakan juga untuk menggambarkan bagaimana TI akan digunakan pada masa yang akan datang untuk menolong unit-unit mencapai tujuan masing-masing.
 - d. Strategi TI: kebijakan dan strategi untuk pengelolaan teknologi dan sumberdaya khusus.

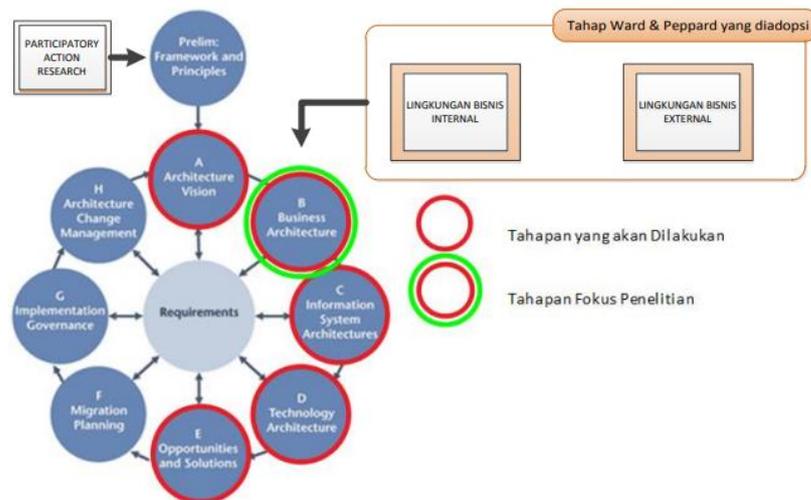


Gambar 2 Model Pendekatan Rencana Strategis Ward & Peppard

3.2 Hasil Analisis metode TOGAF ADM dan Ward & Peppard

3.2.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian perancangan enterprise architecture menggunakan TOGAF ADM ini mengambil obyek penelitian bisnis organisasi sebagai pembahasan pada penelitian ini yang akan digambarkan pada gambar kerangka EA dibawah ini.



Gambar 3 Kerangka Enterprise Architecture yang digunakan

3.2.2 Preliminary Phase

Langkah-langkah dalam tahapan preliminary phase adalah lingkup organisasi enterprise, bisnis organisasi dan dukungan framework, menentukan tim arsitektur & organisasi, menentukan framework arsitektur, melaksanakan tools arsitektur dan prinsip-prinsip architecture enterprise.

3.2.3 Requirement Management

Core business yang ada pada bisnis organisasi adalah keorganisasian. Core business atau layanan merupakan Perencanaan dan Pendayagunaan anggota organisasi.

3.2.4 Architecture Vision

Pada tahap ini sebuah visi misi dari bisnis organisasi digunakan untuk membantu dan membentuk sebuah bisnis organisasi agar menjadi bisnis organisasi yang lebih maju.

3.2.5 Business Architecture

Pada tahap ini dilakukan sebuah analisis terhadap proses bisnis yang sedang dilakukan pada bisnis organisasi yang sedang berlangsung.

3.2.6 Information System Architecture

Pada tahapan ini semua elemen dalam perancangan sistem informasi bisnis organisasi akan dibutuhkan untuk membangun sebuah arsitektur sistem informasi yang baik. Seperti arsitektur data yang berisikan entitas dan model konseptual begitu juga arsitektur aplikasi yang mendefinisikan informasi secara lengkap dan detail agar dapat membangun sebuah sistem informasi yang terstruktur.

3.2.7 Technology Architecture

Pada tahap ini dilakukan pengkajian langsung terhadap kondisi existing. Seperti infrastruktur topologi jaringan computer yang akan digunakan dalam membangun proses bisnis arsitektur enterprise.

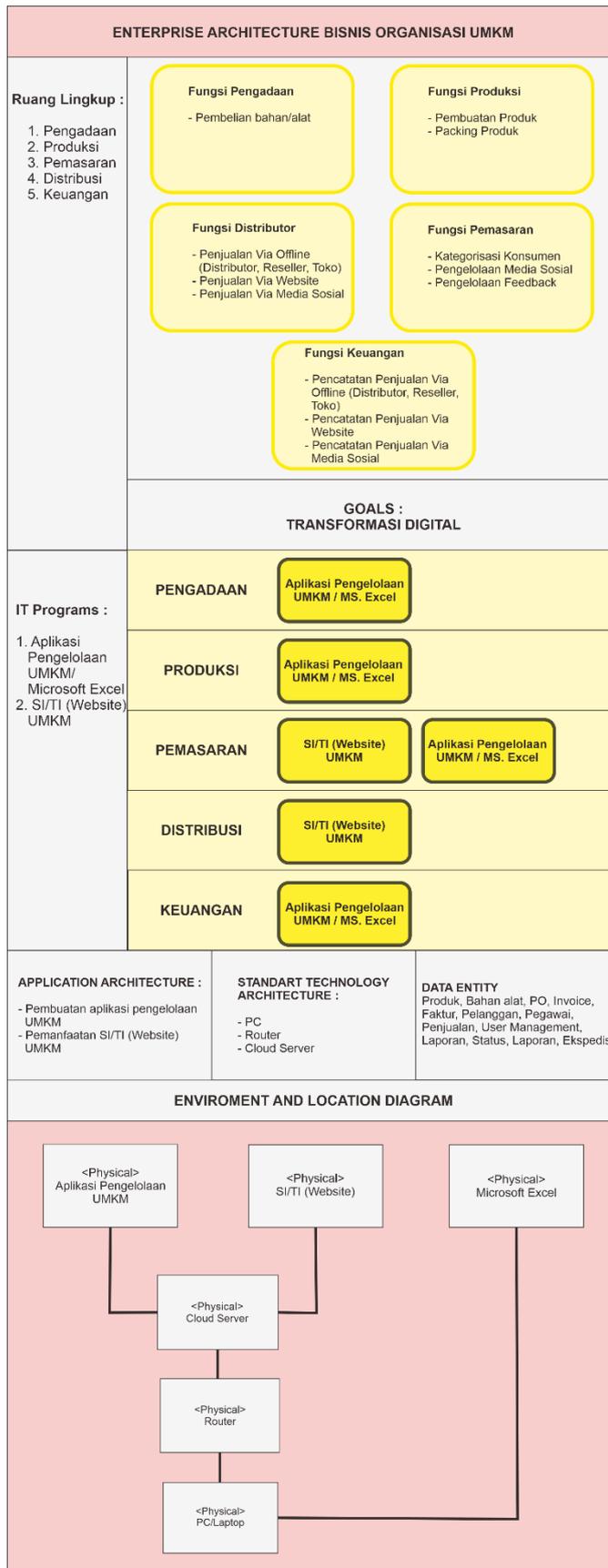
3.2.8 Opportunities & Solutions

Pada tahap ini akan dilakukan sebuah analisis, dengan memilih sebuah alternatif implementasi, mendefinisikan sebuah strategi implementasi yang dimana proses tersebut biasa disebut dengan proses gap analysis.

3.2.9 Opportunities & Solutions

Pada tahap ini akan dilakukan sebuah analisis, dengan memilih sebuah alternatif implementasi, mendefinisikan sebuah strategi implementasi yang dimana proses tersebut biasa disebut dengan proses gap analysis.

3.3 Blueprint Arsitektur Enterprise Bisnis Organisasi



4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari penggunaan TOGAF ADM untuk bisnis organisasi UMKM, maka telah didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dengan adanya perancangan blueprint dari TOGAF ADM ini memudahkan perusahaan atau organisasi untuk membuat sistem informasi yang baik dan efisien sehingga sangat membantu perusahaan atau organisasi UMKM dalam melakukan aktifitasnya.

2. Pada perencanaan blueprint arsitektur enterprise dibuat arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi guna menyelaraskan sistem informasi dengan proses bisnis yang sedang dilakukan dan telah dibuat rancangan arsitektur aplikasi dan arsitektur data sebagai alat pendukung proses bisnis dengan menyelaraskan antara aplikasi dan data untuk memperlancar komunikasi data.

REFERENSI

- Parizeau, Y., 2002. 'Enterprise Architecture for Complex Government and the Challenge of Government On-Line in Canada'. Laporan Riset. Halifax, Canada: Faculty of Computer Science, Dalhousie University.
- Ward, J. L. & Peppard, J., 2002. 'Strategic Planning for Information Systems'. West Sussex, England: John Wiley & Sons.
- Hermanto, A., Mandita, F. and Supangat (2016) 'Perencanaan Peningkatan Kematangan Teknologi Informasi Menggunakan Acmm Dan Togaf Pada Politeknik Xyz', pp. 28–29.
- Rizky, N. and Firmansyah, A. F. (2017) 'PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus : Bimbel Salemba Group)', 10(1), pp. 11–20.
- Vangoslava, C. and Gunawan, M. N. (2017) 'Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode Togaf Versi 9 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan)', Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode Togaf Versi 9 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan), 10(1), pp. 1–9.

PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: **January 14,2021**

Words: **1353**

Characters: **11214**

Exclude URL :

5%

Plagiarism

95%

Unique

3

Plagiarized Sentences

56

Unique Sentences

Content Checked for Plagiarism

ABSTRAK

Pembuatan SI/TI saat ini masih memiliki kekurangan dalam bidang pengembangan dikarenakan kurang memerhatikan perencanaan strategi dalam pengembangannya. Dalam hal ini perencanaan strategi yang dimaksud berupa blueprint yang mampu memetakan perencanaan strategi terkait pengembangan SI/TI, yang nantinya blueprint ini digunakan sebagai acuan dalam pengembangan SI/TI. Dalam pengembangan SI/TI juga harus memerhatikan metode-metode untuk membangun arsitektur enterprise yang salah satunya TOGAF (The Open Group Architecture Framework). Hasil yang diperoleh adalah blueprint perencanaan strategi pengembangan SI/TI. Dalam hal ini penulis memanfaatkan fitur blueprint pada TOGAF ADM untuk membangun arsitektur enterprise dari Bisnis Organisasi UMKM.

Kata Kunci: Blueprint, TOGAF ADM, Ward & Pepp

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK ii

DAFTAR ISI iii

1. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah 1

1.3 Tujuan dan Manfaat 1

1.4 Metode Penelitian 1

2. TINJAUAN PUSTAKA 3

2.1 Pengertian Arsitektur Enterprise 3

2.2 Pengertian TOGAF ADM 3

3. HASIL DAN PEMBAHASAN 4

3.1 Metode Perencanaan Strategis SI/TI Versi Ward & Peppard 4

3.2 Hasil Analisis metode TOGAF ADM dan Ward & Peppard 5

3.3 Blueprint Arsitektur Enterprise Bisnis Organisasi 7

4. PENUTUP 8

Kesimpulan 8

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan teknologi yang begitu pesat ini pemanfaatan SI/TI sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang entah itu pada bidang kesehatan, pendidikan, industri, dll. Salah satu manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi informasi adalah peningkatan akurasi dan kecepatan informasi yang sangat membantu kegiatan operasional lembaga atau organisasi tersebut. (Hermanto, Mandita and Supangat, 2016). SI/TI itu sendiri merupakan suatu sistem yang berisi informasi – informasi yang membantu, mengubah, menyimpan mengomunikasikan, atau menyebarkan informasi itu sendiri.

Penyebab kegagalan dalam pengembangan SI/TI suatu organisasi dalam menerapkan SI/TI adalah perencanaan strategi dalam pengembangan SI/TI yang kurang matang terhadap implementasi SI/TI. Perencanaan implementasi SI/TI harus diselaraskan antara strategis SI/TI dan strategi bisnis organisasi (Ward dan Peppard, 2002). Untuk menanggulangi kegagalan tersebut perlu adanya perencanaan strategi berupa blueprint SI/TI untuk memetakan dan menyediakan perencanaan jangka panjang yang tepat guna.

Dalam mengembangkan SI/TI diperlukan sebuah kerangka kerja untuk merencanakan, merancang, dan mengelola infrastruktur SI/TI yang disebut Arsitektur Enterprise (AE). Pemilihan EA adalah karena EA dipandang sebagai sebuah pendekatan logis, komprehensif dan holistik untuk merancang dan mengimplementasikan sistem dan komponen sistem secara bersamaan. Dengan kata lain, EA mengintegrasikan SI/TI di dalam suatu arsitektur (Parizeau, 2002).

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana membuat blueprint SI/TI UMKM ?
2. Apa saja langkah – langkah TOGAF ADM ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Supaya mengetahui langkah – langkah dalam membuat blueprint.
2. Memperlihatkan secara utuh langkah – langkah TOGAF ADM.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung prosedur yang sedang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi saat ini dan juga memahami permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan prosedur pelayanan perusahaan atau organisasi.

1.4.2 Sistem Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku dengan mencari referensi dan teori yang terdapat pada buku tersebut yang tentunya berhubungan dengan informasi mengenai arsitektur enterprise.

1.4.3 Architecture Development Method (ADM)

Gambar 1 Architecture Development Method

Architecture Development Method (ADM) adalah inti dari TOGAF. ADM sendiri adalah pendekatan langkah demi langkah untuk mengembangkan Enterprise Architecture. ADM bisa digunakan untuk membuat sebuah framework arsitektur, mengembangkan isi arsitektur, peralihan dan pengelolaan

realisasi arsitektur-arsitektur (TOGAF, 2009). Adapun tahapan TOGAF ADM adalah :

1. Fase preliminary: framework and principles
2. Fase requirements management
 - a. Architecture Vision
 - b. Business Architecture
 - c. Information System Architecture
 - d. Technology Architecture
 - e. Opportunities and Solution
 - f. Migration Planning
 - g. Implementation Governance
 - h. Architecture Change Management

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise merupakan adalah sebuah penjelasan eksplisit dan dokumentasi mengenai hubungan antara manajemen, proses bisnis, dan teknologi informasi yang dimana hal ini menggambarkan "arsitektur saat ini" dan "arsitektur target" untuk memasukkan aturan, standar, dan siklus hidup sistem informasi untuk mengoptimalkan dan memelihara lingkungan organisasi yang ingin menciptakan dan memelihara dengan mengelola portofolio IT (Vangoslava and Gunawan, 2017).

2.2 Pengertian TOGAF ADM

TOGAF (The Open Group Architecture Framework) merupakan sebuah framework yang dikembangkan oleh The Open Group's Architecture Framework pada tahun 1995. Pada awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat tapi pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pada dunia pendidikan (Rizky and Firmansyah, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Perencanaan Strategis SI/TI Versi Ward & Peppard

Pendekatan metode Ward & Peppard (2002) menyediakan analisis mendalam mengenai perencanaan strategis sebuah organisasi terutama pada bagian lingkungan bisnis. Model ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: masukan, keluaran dan aktifitas utama.

1. Masukan terdiri atas:

- a. Lingkungan bisnis internal: Strategi bisnis yang sedang digunakan, tujuan, sumberdaya, proses-proses dan budaya dan nilai dari bisnis.
- b. Lingkungan bisnis eksternal: Iklim ekonomi, industri dan kompetisi di dalam organisasi.
- c. Lingkungan TI internal: perspektif TI dalam organisasi saat ini, kematangan, cakupan bisnis dan kontribusi untuk mencapai tujuan organisasi, kemampuan, sumberdaya, dan infrastruktur teknologi. Portofolio sistem saat ini atau sistem yang sedang dibangun, dianggarkan namun belum dilaksanakan juga termasuk dalam lingkungan TI internal.
- d. Lingkungan TI eksternal: tren teknologi dan peluang dan penggunaan TI oleh pengguna selain organisasi antara lain pelanggan, pesaing dan supplier.

2. Keluaran terdiri atas:

- a. Strategi manajemen TI: elemen-elemen umum dari strategi yang dijalankan dalam sebuah organisasi.
- b. Strategi Sistem Informasi Bisnis: pedoman bagaimana setiap unit atau fungsi menjalankan TI dengan baik untuk mencapai tujuan bisnis.
- c. Aplikasi Portofolio: penggambaran arsitektur informasi dari setiap unit. Portofolio/Blueprint digunakan juga untuk menggambarkan bagaimana TI akan digunakan pada masa yang akan datang untuk menolong unit-unit mencapai tujuan masing-masing.
- d. Strategi TI: kebijakan dan strategi untuk pengelolaan teknologi dan sumberdaya khusus.

SI/TI PROSES
STRATEGI

STRATEGI SI BISNIS

LINGKUNGAN
SI/TI EXTERNAL

LINGKUNGAN
SI/TI INTERNAL

PORTOFOLIO
SAAT INI
LINGKUNGAN BISNIS EKSTERNAL
LINGKUNGAN BISNIS INTERNAL

STRATEGI TI

TI/SI STRATEGI MANAJEMEN

PORTOFOLIO APLIKASI MENDATANG

Gambar 2 Model Pendekatan Rencana Strategis Ward & Peppard

3.2 Hasil Analisis metode TOGAF ADM dan Ward & Peppard

3.2.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian perancangan enterprise architecture menggunakan TOGAF ADM ini megambil obyek penelitian bisnis organisasi sebagai pembahasan pada penelitian ini yang akan digambarkan pada gambar kerangka EA dibawah ini.

Gambar 3 Kerangka Enterprise Architecture yang digunakan

3.2.2 Preliminary Phase

Langkah-langkah dalam tahapan preliminary phase adalah lingkup organisasi enterprise, bisnis organisasi dan dukungan framework, menentukan tim arsitektur & organisasi, menentukan framework arsitektur, melaksanakan tools arsitektur dan prinsip-prinsip architecture enterprise.

3.2.3 Requirement Management

Core business yang ada pada bisnis organisasi adalah keorganisasian. Core business atau layanan merupakan Perencanaan dan Pendayagunaan anggota organisasi.

3.2.4 Architecture Vision

Pada tahap ini sebuah visi misi dari bisnis organisasi digunakan untuk membantu dan membentuk sebuah bisnis organisasi agar menjadi bisnis organisasi yang lebih maju.

3.2.5 Business Architecture

Pada tahap ini dilakukan sebuah analisis terhadap proses bisnis yang sedang dilakukan pada bisnis organisasi yang sedang berlangsung.

3.2.6 Information System Architecture

Pada tahapan ini semua elemen dalam perancangan sistem informasi bisnis organisasi akan dibutuhkan untuk membangun sebuah arsitektur sistem informasi yang baik. Seperti arsitektur data yang berisikan entitas dan model konseptual begitu juga arsitektur aplikasi yang mendefinisikan informasi secara lengkap dan detail agar dapat membangun sebuah sistem informasi yang terstruktur.

3.2.7 Technology Architecture

Pada tahap ini dilakukan pengkajian langsung terhadap kondisi existing. Seperti infrastruktur topologi jaringan computer yang akan digunakan dalam membangun proses bisnis arsitektur enterprise.

3.2.8 Opportunities & Solutions

Pada tahap ini akan dilakukan sebuah analisis, dengan memilih sebuah alternatif implementasi, mendefinisikan sebuah strategi implementasi yang dimana proses tersebut biasa disebut dengan proses gap analysis.

3.2.9 Opportunities & Solutions

Pada tahap ini akan dilakukan sebuah analisis, dengan memilih sebuah alternatif implementasi, mendefinisikan sebuah strategi implementasi yang dimana proses tersebut biasa disebut dengan proses gap analysis.

3.3 Blueprint Arsitektur Enterprise Bisnis Organisasi

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari penggunaan TOGAF ADM untuk bisnis organisasi UMKM, maka telah didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dengan adanya perancangan blueprint dari TOGAF ADM ini memudahkan perusahaan atau organisasi untuk membuat sistem informasi yang baik dan efisien sehingga sangat membantu perusahaan atau organisasi UMKM dalam melakukan aktifitasnya.
2. Pada perencanaan blueprint arsitektur enterprise dibuat arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi guna menyelaraskan sistem informasi dengan proses bisnis yang sedang dilakukan dan telah dibuat rancangan arsitektur aplikasi dan arsitektur data sebagai alat pendukung proses bisnis dengan menyelaraskan antara aplikasi dan data untuk memperlancar komunikasi data.

8

Matched Sources :

Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Pada Sektor Publik...

pemilihan ea adalah karena ea dipandang sebagai sebuah pendekatan logis, komprehensif, dan holistik untuk merancang dan penelitian lainnya adalah dengan judul “studi dan implementasi framework zachman dalam pembangunan sistem informasi, studi kasus: sistem informasi potensi...

6%

<https://www.scribd.com/document/327031868/OAJIS-21-1374-pdf> (<https://www.scribd.com/document/327031868/OAJIS-21-1374-pdf>)

Studia informatika: jurnal sistem informasi | Cahamalda Vangoslava

Ini menggambarkan “arsitektur saat ini” dan “arsitektur target” untuk memasukkan aturan, standar, dan siklus hidup sistem informasi untuk mengoptimalkan dan memelihara lingkungan organisasi yang ingin menciptakan dan memelihara dengan mengelola portofolio IT (Handley...

4%

https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publication/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM_VERSI_9_STUDI_KASUS_BIMBEL_SG/links/5a8e875c0f7e9b2fac83202c/PERENCANAAN-ARSITEKTUR-ENTERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf (https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publication/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM_VERSI_9_STUDI_KASUS_BIMBEL_SG/links/5a8e875c0f7e9b2fac83202c/PERENCANAAN-ARSITEKTUR-ENTERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf)

(PDF) PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE... - Academia.edu

Awalnya TOGAF digunakan oleh departemen pertahanan Amerika Serikat namun pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pendidikan. TOGAF digunakan untuk mengembangkan arsitektur enterprise...

4%

https://www.academia.edu/21803529/PERANCANGAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_UNTUK_PERGURUAN_TINGGI_SWASTA_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM (https://www.academia.edu/21803529/PERANCANGAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_UNTUK_PERGURUAN_TINGGI_SWASTA_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM)
